

KATALOG : 214012.5201

# STATISTIK GENDER

## KABUPATEN LOMBOK BARAT 2023



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LOMBOK BARAT*



## STATISTIK GENDER KABUPATEN LOMBOK BARAT 2023

ISBN	:
No. Publikasi	: 52010.24015
Katalog	: 2104012.5201
Ukuran Buku	: 10,5 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman : 49 halaman

Naskah:

Alvia Rossa Damayanti, S.Tr.Stat

Gambar Kulit:

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

# I.

# Pendahuluan

Diskriminasi gender masih berlangsung di berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia, walaupun ditemukan banyak sekali kemajuan dalam kesetaraan gender pada beberapa dekade terakhir ini. Sifat dan tingkat diskriminasi sangat beragam di berbagai negara atau kawasan, namun polanya sangat mengejutkan.

Tak ada satu kawasan pun di negara-negara berkembang berlaku kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam hak-hak hukum, sosial, dan ekonomi. Kesenjangan gender terjadi begitu luas dalam hal akses terhadap dan kendali atas sumber daya, dalam kesempatan ekonomi, dalam kekuasaan, dan dalam hak bersuara politik. Meskipun perempuan dan anak perempuan menjadi pemikul langsung beban terberat dari ketidaksetaraan ini, beban itu akan diderita juga oleh masyarakat, dan pada akhirnya akan merugikan setiap orang (Bank Dunia, 2001:1).

Pembangunan kualitas hidup manusia merupakan upaya terus menerus yang dilakukan pemerintah dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Upaya pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan seluruh penduduk tanpa membedakan jenis kelamin tertentu.

Namun tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaannya masih terdapat kelompok penduduk yang tertinggal dalam pencapaian kualitas hidup. Ketertinggalan ini disebabkan oleh berbagai persoalan pelik yang seringkali saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Persoalan yang menghalangi upaya peningkatan kualitas hidup yang setara antara lain adalah pendekatan pembangunan yang mengabaikan isu tentang kesetaraan dan keadilan gender, persoalan budaya atau persoalan lainnya yang terkadang dapat menjadi faktor penghambat untuk mencapai keseimbangan gender.

Dalam rangka membantu pemerintah daerah mendapatkan statistik dan indikator terkait peran serta perempuan dalam pembangunan, BPS Kabupaten Lombok Barat menerbitkan publikasi Statistik Gender Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perempuan dibandingkan laki-laki terkait masalah kependudukan, rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sosial ekonomi rumah tangga, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**II.**

# **Kependudukan**

**Gambar 2.1** Peta Kabupaten Lombok Barat, 2023



Jumlah penduduk Lombok Barat Tahun 2023 diproyeksikan sebanyak 753.641 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 378.440 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 375.201 jiwa.





### Hasil Proyeksi Penduduk 2023:

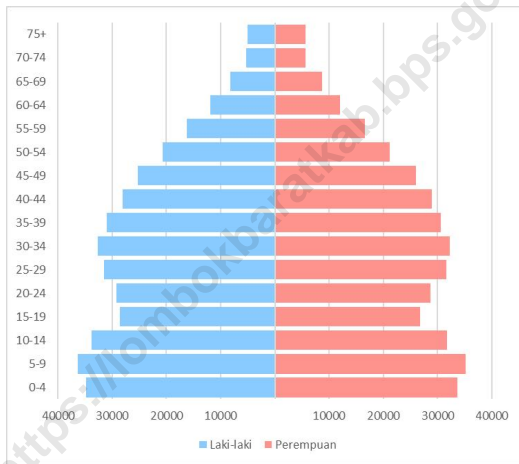
Lombok Barat mempunyai wilayah yang cukup luas, akan tetapi jumlah penduduknya berada di urutan ke tiga terbesar (setelah Lombok Timur dan Lombok Tengah) dari 10 kabupaten/kota di NTB.



### Laju Pertumbuhan Penduduk :

- Periode 1990 – 2000 sebesar 1,91 persen
- Periode 2010 – 2020 sebesar 1,80 persen

**Gambar 3.2** Piramida Penduduk, 2023

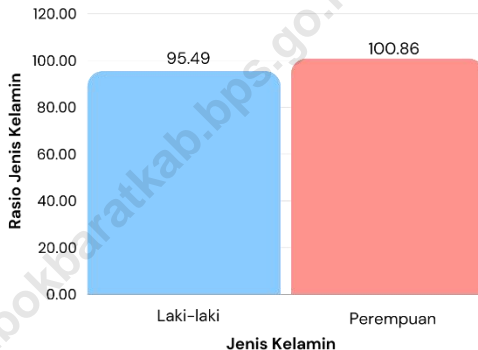


Sumber : Proyeksi Penduduk KabupatenKota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020 - 2035 Hasil Sensus Penduduk 2020

Kelompok penduduk terbesar (laki-laki maupun perempuan) berada pada **kelompok umur 5-9 tahun.**

Struktur umur penduduk :  
Pada struktur umur menengah (*intermediate*)

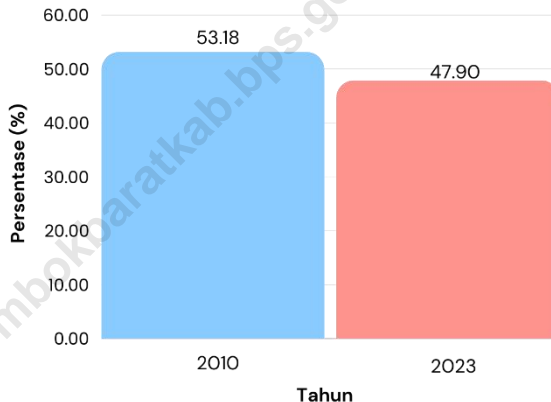
**Gambar 3.3** Rasio Jenis Kelamin (RJK), 2010 dan 2023



Sumber : Sensus Penduduk, 2020

RJK Tahun 2010 = 53,18 persen, **naik** menjadi 100,86 persen di Tahun 2023. Hal ini berarti pada tahun 2023 terdapat 100 – 101 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

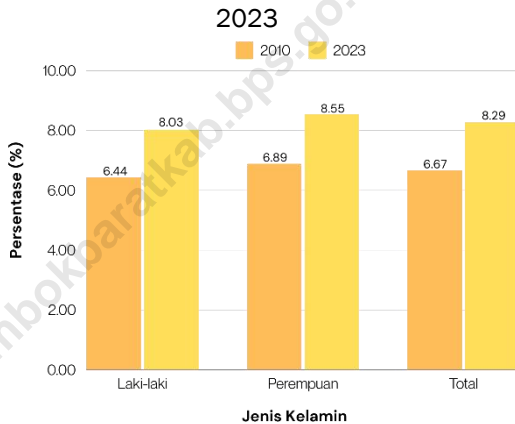
**Gambar 3.4** Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*), 2010 dan 2023



Sumber: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)

DR Tahun 2010 = 53,18 **turun** menjadi 47,90 persen di tahun 2023.

Gambar 3.5 Persentase Lansia (60+ tahun) menurut Jenis Kelamin, 2010 dan



Sumber : Proyeksi Penduduk Sensus Penduduk, 2020

Persentase lansia tahun 2023 mengalami **kenaikan** dibandingkan tahun 2010.

Persentase lansia perempuan **lebih tinggi** dibandingkan lansia laki-laki.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**Gambar 3.1** Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir menurut jenis kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Hal ini diperkuat dengan keluhan kesehatan yang sampai mengganggu aktivitas sehari-hari (angka kesakitan) penduduk laki-laki **lebih rendah** (17.14 persen) dibandingkan penduduk perempuan (21,28 persen).

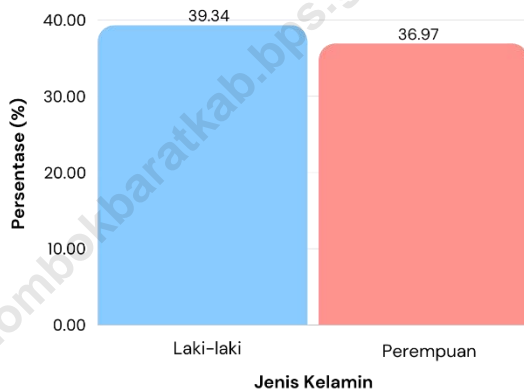
Penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir **lebih sedikit** (33.55 persen) dibandingkan penduduk perempuan (39.87 persen).

**Gambar 3.2** Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggu kegiatan sehari-hari (angka kesakitan) menurut jenis kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

**Gambar 3.3** Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2023

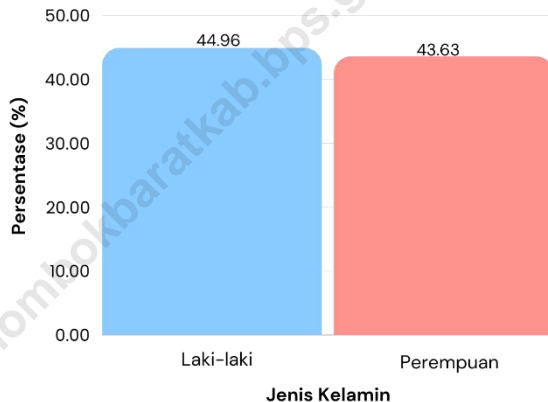


Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk laki-laki yang berobat jalan **lebih tinggi** (39.34 persen) daripada perempuan (36.97 persen). Ini berarti kecenderungan laki-laki untuk berobat jalan saat sakit lebih besar dibandingkan perempuan.



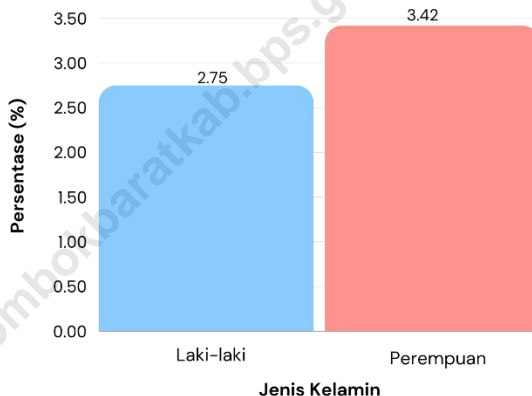
**Gambar 3.4** Persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan dalam sebulan terakhir menurut jenis kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk laki-laki yang berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan **lebih tinggi** (44.96 persen) dibandingkan perempuan (43.63 persen).

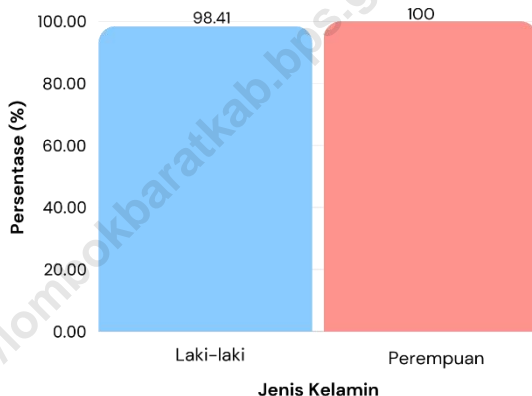
**Gambar 3.5** Persentase penduduk yang rawat inap dalam setahun terakhir menurut jenis kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk perempuan yang pernah rawat inap **lebih tinggi** (3.42 persen) jika dibandingkan dengan laki-laki (2.75 persen). Termasuk rawat inap yang dimaksud di sini adalah rawat inap saat melahirkan.

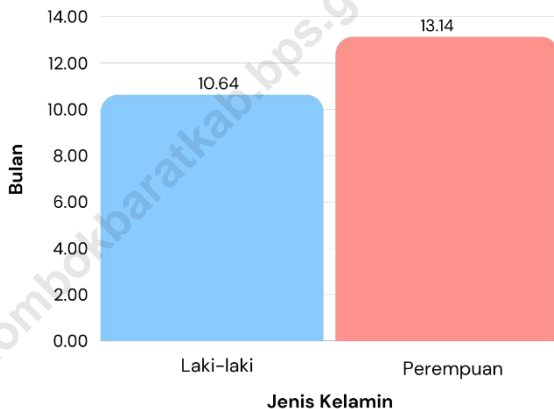
**Gambar 3.6** Persentase penduduk berumur 0-23 bulan yang pernah diberi asi menurut jenis kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Dari gambaran di atas, terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang berumur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI sama **lebih rendah** (95.27 persen) dibandingkan dengan penduduk perempuan (100 persen).

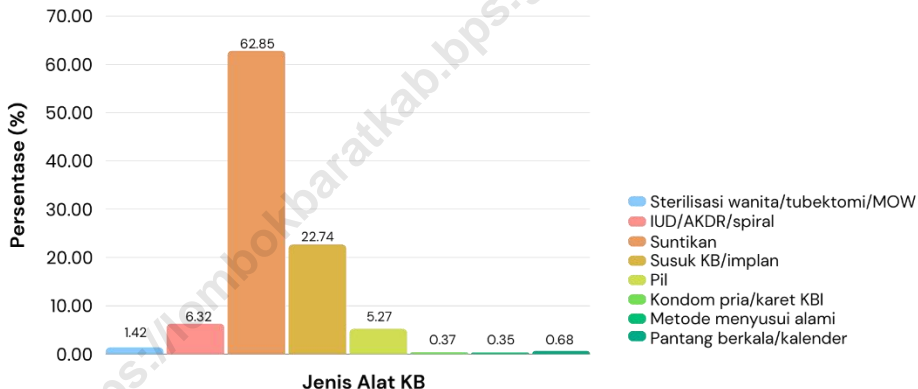
**Gambar 3.7** Rata-rata Lama Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menurut jenis kelamin (bulan), 2023



Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk perempuan yang berumur 0-23 bulan **lebih lama** (13.14 bulan) diberi ASI dibandingkan dengan penduduk laki-laki (10.64 bulan).

**Gambar 3.8** Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang ber-keluarga berencana (KB) Menurut Alat KB yang Digunakan, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Penggunaan alat KB yang banyak digunakan oleh penduduk Lombok Barat adalah menggunakan metode **suntikan** dengan persentase 62.85 persen.

# **IV. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga**

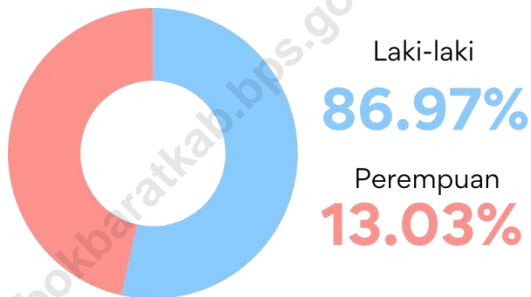
**Tabel 4.1** Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2023

Jensi Kelamin	Status Perkawinan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	36.73	60.63	1.60	1.04
Perempuan	27.73	60.46	2.23	9,57
Laki-Laki dan Perempuan	32.20	60.55	1.92	5.34

Sumber : Susenas, 2023

Perempuan berstatus belum kawin **lebih sedikit** daripada laki-laki, disebabkan usia perkawinan pertama bagi perempuan umumnya lebih muda dari laki-laki.

**Gambar 4.1** Persentase Kepala Rumah Tangga (KRT) menurut Jenis Kelamin, 2023

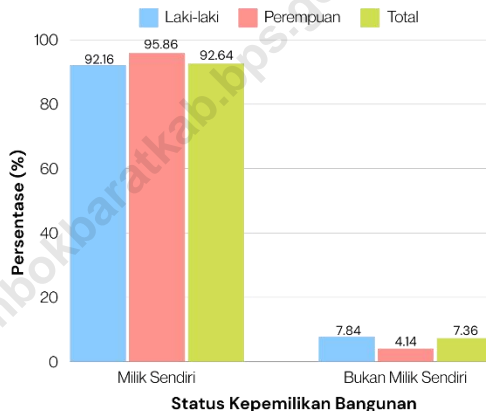


Sumber : Susenas, 2023

**Hanya sebagian kecil** rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan (13.03 persen). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi rumah tangga.



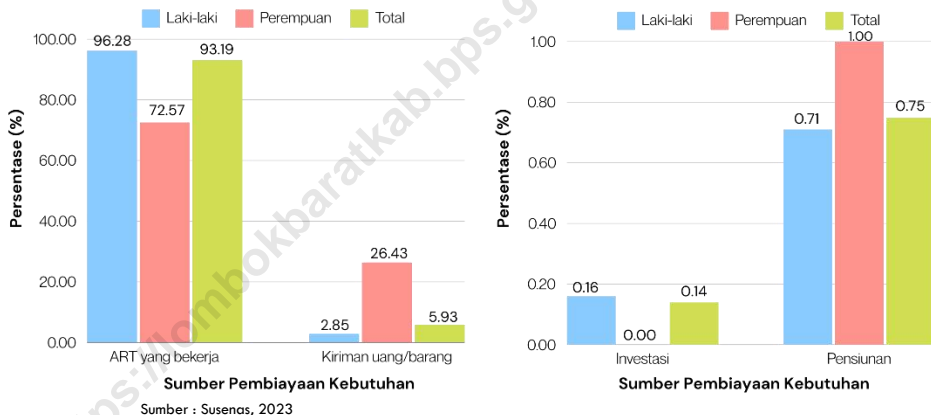
**Gambar 4.2** Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Status Kepemilikan Bangunan, 2023



Sumber : Susenas, 2023

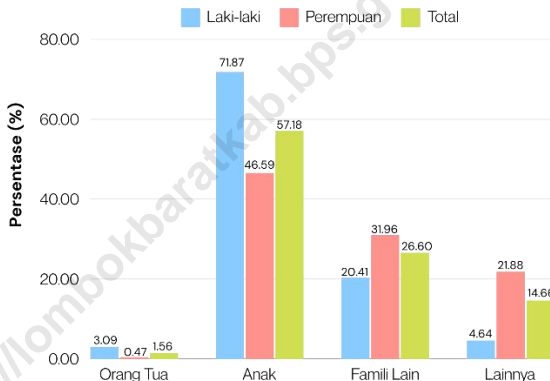
KRT perempuan **lebih banyak** yang menempati rumah **milik sendiri** (95.86 persen) daripada laki-laki.

**Gambar 4.3** Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumber Terbesar Pembiayaan Rumah Tangga, 2023



Sumber terbesar pembiayaan rumah tangga dari ART laki-laki maupun perempuan berasal dari **ART yang bekerja**. Meskipun demikian, **ART perempuan** lebih banyak mendapatkan **kiriman uang/barang** sebagai sumber pembiayaan rumah tangga dibandingkan ART Laki-laki.

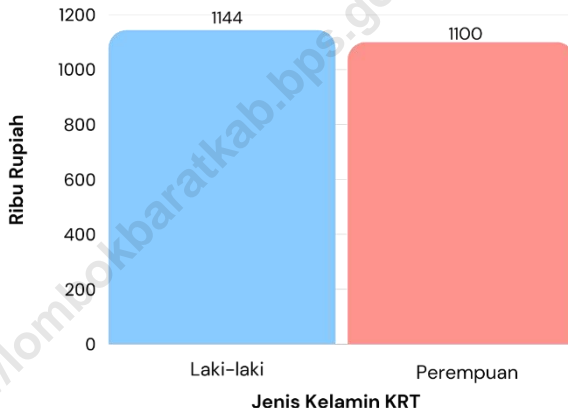
**Gambar 4.4** Persentase Sumber Pembiayaan Rumah Tangga yang Berasal dari Kiriman Uang/Barang menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumbernya, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Baik rumah tangga dengan KRT laki-laki maupun perempuan sumber pembiayaan rumah tangga berupa kiriman uang/barang terbesar berasal dari kiriman anaknya.

**Gambar 4.5** Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Jenis Kelamin KRT, 2023



Sumber : Susenas, 2023

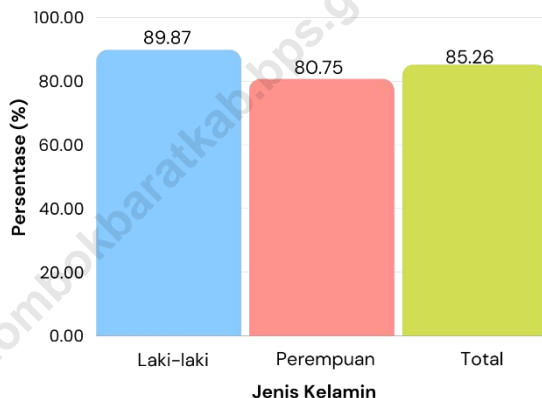
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan KRT laki-laki **lebih tinggi** dibanding rumah tangga dengan KRT perempuan

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

# V. Pendidikan

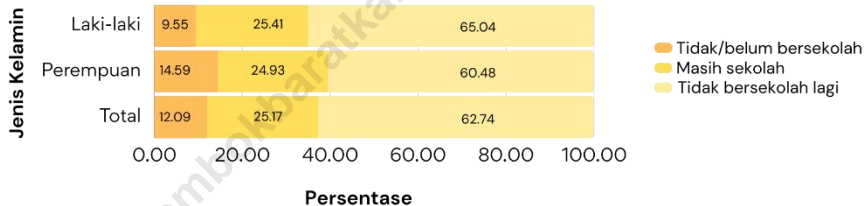
**Gambar 5.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2024



Sumber : Susenas, 2023

Penduduk perempuan **lebih banyak yang tidak bisa baca tulis** (80,75 persen) jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki (89.87 persen)

**Gambar 5.2** Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2023

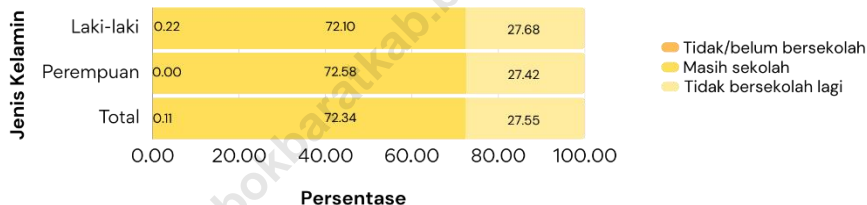


Sumber : Susenas, 2023

Penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah (14.59 persen) **lebih banyak** dibandingkan penduduk laki-laki (9.55 persen). Hal ini sejalan dengan lebih sedikitnya penduduk perempuan yang masih sekolah



**Gambar 5.3** Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk laki-laki usia 7-24 tahun yang masih bersekolah **lebih rendah** jika dibandingkan dengan perempuan. Selain itu, masih terdapat penduduk laki-laki usia 7- 24 tahun yang tidak/belum sekolah (0.22 persen).

**Gambar 5.4** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Persentase penduduk perempuan yang tidak memiliki ijazah (26.79 persen) **lebih tinggi** dibanding laki-laki (18.55 persen). Penduduk perempuan yang berhasil menamatkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan SMP sederajat (21.61 persen) **lebih rendah** dibanding laki-laki (21.94 persen).

**Tabel 5.1** Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM)  
Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13-15 Tahun, dan 16-18 Tahun  
menurut Jenis Kelamin, 2023

Jenis Kelamin	APS			APM		
	7-12 th	13-15 th	16-18 th	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	99,40	98,57	69,13	99,40	91,55	67,19
Perempuan	100,00	98,26	90,54	100,00	81,65	75,31
Total	99,69	98,43	81,23	99,69	87,09	71,78

Sumber : Susenas, 2023

Angka Partisipasi Sekolah (APS) bernilai **sempurna** pada perempuan usia 7-12 tahun. Selain itu, APS perempuan pada usia 13-15 tahun lebih rendah (98.26 persen) dibandingkan laki-laki (98.57 persen). APM laki-laki pada jenjang SD dan SMA **lebih rendah** (99.40 dan 67.19 persen) dibandingkan APM perempuan (100.00 persen dan 75.31 persen).

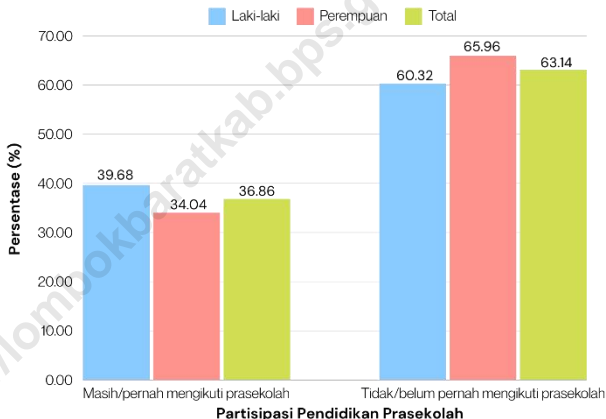
**Tabel 5.2** Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2023

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih Sekolah					Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD/MI/ Paket A	SMP/ Mts/Paket B	SMA/SMK/ MA/Paket C	PT	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	0,22	37,19	17,07	10,87	6,97	72,10	27,68	100,00
Perempuan	0,00	34,75	15,06	16,28	6,49	72,58	27,42	100,00
Total	0,11	35,97	16,06	13,58	6,73	72,34	27,55	100,00

Sumber : Susenas, 2023

Seluruh penduduk perempuan usia 7-24 tahun **pernah mengenyam bangku pendidikan.**

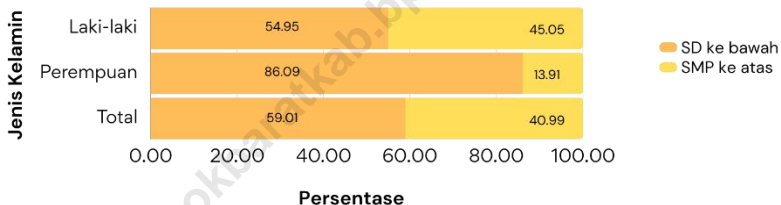
**Gambar 5.5** Persentase Anak Usia 4-6 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2023



Sumber : Susenas, 2023

Anak laki-laki cenderung **lebih banyak** yang mengikuti pendidikan pra sekolah (39,68 persen) dibandingkan perempuan (34,04 persen).

**Gambar 5.6** Persentase Kepala Rumah Tangga (KRT) Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan, 2023



Sumber : Susenas, 2023

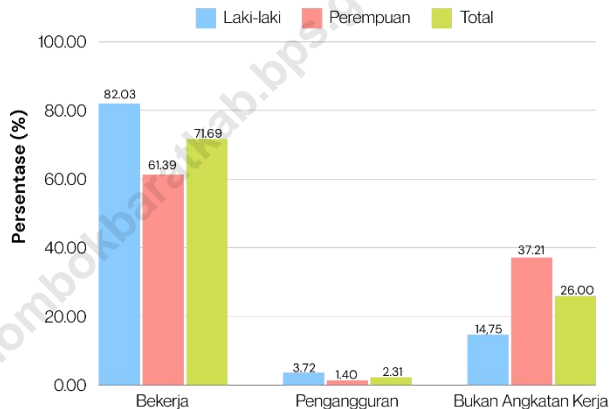
Pada KRT laki-laki, ijazah yang ditamatkan SMP ke atas (45,05 persen) **lebih tinggi** daripada KRT perempuan (13,91 persen).

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

# VI.

# Ketenagakerjaan

**Gambar 6.1** Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber : Sakernas, 2023

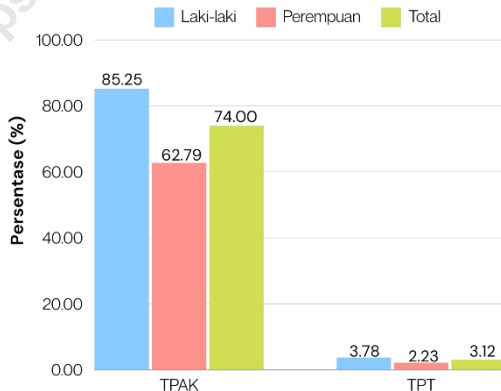
Penduduk laki-laki yang bekerja (82,03 persen) **lebih banyak** dibandingkan penduduk perempuan (61,39 persen). Hal ini disebabkan karena umumnya laki-laki menjadi tulang punggung keluarga.



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk laki-laki (85,25 persen) **lebih tinggi** dibandingkan penduduk perempuan (62,79 persen), sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) laki-laki (3,78 persen) **lebih tinggi pula** daripada

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$$

**Gambar 6.2** TPAK dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber : Sakernas, 2023

$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

**Tabel 6.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2023

Jenis Kelamin	Lapangan Pekerjaan Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	25,65	25,93	48,42
Perempuan	20,01	16,76	63,23
Laki-Laki+Perempuan	23,23	22,00	54,77

Sumber : Sakernas, 2023

Penduduk laki-laki dan perempuan **lebih banyak** bekerja pada sektor jasa (48,42 persen dan 62,23 persen) dibandingkan dengan sektor pertanian dan manufaktur.

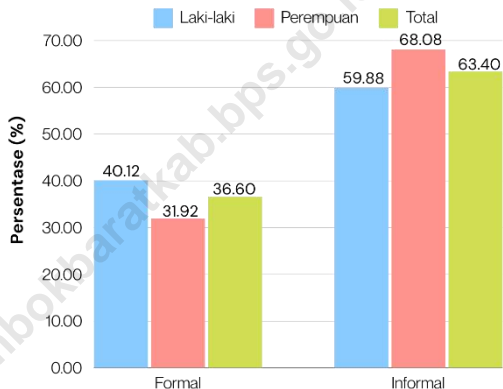
**Tabel 6.2** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2023

Jenis Kelamin	Status Pekerjaan Utama			
	Berusaha	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	47,33	35,99	11,08	5,60
Perempuan	47,49	29,92	4,81	17,78
Laki-Laki+Perempuan	47,40	33,39	8,39	10,83

Sumber : Sakernas, 2023

Penduduk laki-laki yang status pekerjaan utama adalah berusaha (47,33 persen) **lebih rendah** daripada perempuan (47,49 persen). Sedangkan perempuan dengan status pekerjaan utama adalah pekerja bebas (4,81 persen) lebih rendah dibandingkan laki-laki (11,08 persen).

**Gambar 6.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Sektor Formal Informal, 2023



Sumber : Sakernas, 2023

Penduduk laki-laki **lebih banyak** bekerja pada sektor formal (40,12 persen) dibandingkan dengan penduduk perempuan (31,92 persen). Sedangkan penduduk perempuan **lebih banyak** bekerja pada sektor informal (68,08 persen) dibandingkan penduduk laki-laki (59,88 persen).

**Tabel 6.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu, 2023

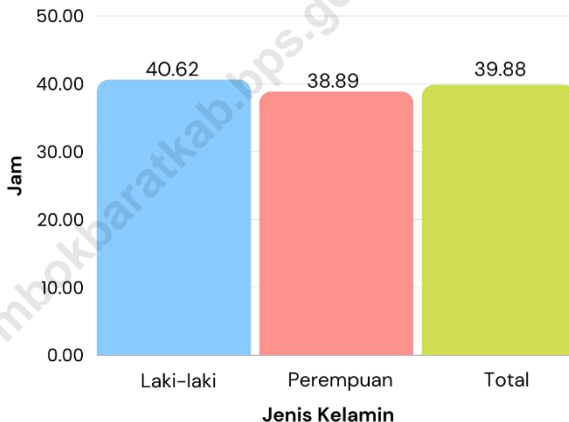
Jenis Kelamin	Jam Kerja Seminggu					
	0 *)	1-7	8-14	15-24	25-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	1,20	3,81	6,74	9,36	9,04	69,84
Perempuan	5,11	4,63	8,27	8,20	12,65	61,14
Laki-Laki+Perempuan	2,88	4,17	7,39	8,87	10,59	66,11

Sumber : Sakernas, 2023

Catatan: \*) Sementara Tidak Bekerja

Mayoritas penduduk laki-laki maupun perempuan bekerja **lebih dari 35 jam seminggu** dengan persentase 69,84 persen dan 61,14 persen. Selain itu, persentase penduduk laki-laki yang sementara tidak bekerja (1,20 persen) **lebih rendah** daripada perempuan (5,11 persen).

**Gambar 6.4** Rata-rata Jam Kerja Selama Seminggu Menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber : Sakernas, 2023

Rata-rata jam kerja laki-laki (40,62 jam) **lebih banyak** dibandingkan perempuan (38,89 jam). Hal ini dapat terjadi karena perempuan membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**  
Jalan Soekarno-Hatta Giri Menang  
Email : [bps5201@bps.go.id](mailto:bps5201@bps.go.id)

